

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pada fase gerak pertama (toluena : asam asetat glasial), nilai Rf antara baku dan sampel memiliki perbedaan yang cukup jauh dengan nilai Rf baku hidrokuinon sebesar 0,21 dan ke enam sampel yang diteliti masing-masing memiliki Rf 0,00;0,60;0,53;0,58;0,53;dan 0,60 sehingga mengindikasikan bahwa sampel tidak teridentifikasi mengandung hidrokuinon.
2. Pada fase gerak kedua (n-hexana : aseton) juga menunjukkan perbedaan yang cukup jauh dengan nilai Rf bakunya 0,41 dan nilai Rf sampel masing-masing 0,00;0,00;0,61;0,00;0,26;0,78 dan 0,00 yang menunjukkan sampel tidak teridentifikasi mengandung hidrokuinon. Sampel 5 menunjukkan 2 bercak yang berbeda yang mengindikasikan bahwa terdapat lebih dari satu komponen yang dapat dipisahkan.
3. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa enam sampel penelitian yang di uji menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis dengan 2 fase gerak yang berbeda tidak teridentifikasi mengandung hidrokuinon.

B. Saran

Disarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan optimasi dalam proses preparasi sampel agar proses pemisahan senyawa dapat berlangsung lebih optimal. Peluasan lokasi pengambilan sampel juga disarankan agar hasil penelitian lebih representatif.